

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai pengorganisasian tenaga pendidik di SD Negeri Tengah 08 Pagi, berikut adalah tujuan khusus diadakannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui mengenai penempatan tenaga pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.
2. Untuk mengetahui mengenai pembinaan tenaga pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses yang terjadi di lapangan, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang berhubungan dengan Pengorganisasian tenaga pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Sujarweni, menjelaskan bahwa

penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti untuk memahami fenomena atau gejala sosial didalam suatu organisasi dengan memberikan gambaran yang jelas, berupa rangkaian kata mengenai fenomena atau gejala sosial tersebut sehingga dapat menghasilkan sebuah teori .

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam metode ini peneliti menggambarkan serta meringkaskan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Dilakukan secara sistematis dan akurat agar dapat mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi atas masalah yang mungkin terjadi pada saat dilaksanakannya penelitian.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Latar penelitian yang telah dipilih oleh peneliti adalah SD Negeri Tengah 08 pagi yang berlokasi di Jl. Ali, Kp. Tengah. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan atas keinginan peneliti dan rekomendasi dari dosen pembimbing yang

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h.6

sesuai dengan fokus peneliti untuk mengetahui Pengorganisasian Tenaga Pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi dalam upaya pengelolaan Tenaga Pendidik.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* awal yaitu pada bulan September 2017 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap fokus yang diteliti dirasa sudah tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang diperoleh dan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar yang didapat berdasarkan fakta dan kondisi yang terjadi dilapangan yang dapat diamati oleh indera. Dengan melalui hasil wawancara secara mendalam dengan para *key informans*, serta studi dokumentasi, observasi, dan dokumentasi foto yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling*, atau pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan peneliti karena orang tersebut dianggap terkena dampak langsung dari Pengorganisasian Tenaga Pendidik Pasca Regrouping sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat lebih dalam objek dan lingkungan tempat penelitian.

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan yaitu Kepala Sekolah SDN Tengah 08 Pagi, sebagai *key informan*. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, sebagai informan pendukung I. Guru yang dimutasi SDN Tengah 08 Pagi sebagai informan pendukung II. Guru yang dimutasi SDN Tengah 08 Pagi, sebagai informan pendukung III.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersifat studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan sumber tertulis dan pengambilan foto yang

berhubungan dengan Pengorganisasian Tenaga Pendidik Pasca Regrouping di SD Negeri 08 Pagi.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dengan demikian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Prosedur pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, bila dilihat dari segi cara maupun teknik pengumpulan data. Menurut Nasution, teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.² Secara lebih terinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Marshall yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*.³ Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan demikian, observasi berarti mengamati hal yang diteliti secara

² Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.106

³ Sugiyono, *op.cit.*, h.377

sistematis dan dilakukan secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang kaya, dan memperoleh kesan-kesan pribadi, serta merasakan suasana atau situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan wawancara merupakan “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.⁴ Yang berarti, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan demikian, kegiatan mengumpulkan data melalui wawancara, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.

Pada penelitian ini hal yang menjadi aspek wawancara meliputi bagaimana penempatan dan pembinaan Pengorganisasian Tenaga Pendidik Pasca Regrouping di SDN Tengah 08 Pagi. Pada metode ini

⁴ *Ibid.*, h.384

peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Pawito, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵ Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2007), h.104

sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative (sementara).

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Pengertian display data adalah penyajian data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data.

Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik-teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif. cara melakukan pengujian keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka untuk pengujian keabsahan instrumen penelitian kualitatif dilakukan

dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.⁶

1. Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, menggunakan member check. Perpanjangan pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun selama melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga pastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data dukung berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada narasumber untuk mengecek kembali data yang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.366

diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini telah disepakati oleh narasumber.

2. Transferabilitas

Transferabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini bisa digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, sehingga memungkinkan manakala orang lain ingin menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pembuatan laporan penelitian ini dilakukan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas data penelitian kualitatif dilakukan agar orang lain kemungkinan dapat merefleksikan proses penelitian ini. Oleh karena itu dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian diperoleh hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.